

Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta

Ristia Dian Nugraheni¹⁾, Arif Nugroho Rachman²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

Email: ristiadian25@gmail.com¹, arifnugroho_rachman@gmail.com²

Article History:

Received: 14-03-2024
Accepted: 21-08-2024
Publication: 27-08-2024

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of accounting training, education level, business scale, and business age on the use of accounting information. This type of research is quantitative research. The population in this study was 11,157 MSMEs in Surakarta City and the sample in this study was 92 samples using purposive sampling. The data used were primary data obtained through questionnaires. The results of this study indicate that accounting training has an effect on the use of accounting information. Education level, business scale and business age do not have an effect on the use of accounting information.*

Keywords : *Accounting Training, Education Level, Business Scale, Business Age and Use of Accounting Information.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian, pertumbuhan dan perkembangan sektor keuangan di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terus dipantau oleh pemerintah yang selalu diharapkan maju dan berkembang dikarenakan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi pengangguran serta dapat menambah pendapatan negara. Semakin besar perkembangan sektor UMKM atau semakin besar kontribusi UMKM yang diberikan maka semakin kuat negara dalam bidang perekonomian. UMKM di Kota Surakarta terus bertambah dan berkembang seiring berjalannya waktu, hal ini didukung dengan upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta yang menyelenggarakan berbagai *event* atau acara yang terus dilaksanakan pada setiap *weekend*. Dengan upaya tersebut diharapkan UMKM di Kota Surakarta mencapai target yang diinginkan.

Dalam memahami akuntansi sangatlah penting untuk melakukan Pelatihan Akuntansi. Pelatihan Akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangan Perusahaan dengan baik. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam Perusahaan (Mustika, 2018). Tingkat pendidikan formal yang rendah menunjukkan rendahnya kesiapan dan dalam

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

menggunakan informasi akuntansi daripada pemilik perusahaan yang menempuh tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi (Wiska, 2021). Perkembangan skala usaha salah satunya dapat dilihat dari jumlah karyawan, semakin besar jumlah karyawan dalam suatu perusahaan., maka semakin besar skala perusahaan tersebut (Musdhalifah *et al*, 2020).

Ketika suatu perusahaan mengalami tingkat kesulitan yang tinggi maka kebutuhan akan informasi akuntansi pun semakin meningkat yang dapat menuntut perusahaan tersebut untuk lebih banyak lagi menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan operasional usahanya (Musdhalifah *et al*, 2020). Dalam keberhasilan suatu perusahaan atas kinerjanya juga memerlukan waktu untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Maka semakin lama suatu perusahaan beroperasi maka akan semakin meningkat kan keberhasilan kinerja pada Perusahaan tersebut (Utami, 2018). Adapun perbedaan hasil yang membahas tentang pelatihan akuntansi dan skala usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di dalam penelitian (Safitri, 2022). Demikian juga tingkat pendidikan dan umur usaha tidak mempunyai pengaruh positif dalam penelitian ini (Yolanda *et al*, 2020).

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM. Dikarenakan tidak sedikit pelaku UMKM yang belum memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik yang mengakibatkan usaha tidak berkembang bahkan sampai bangkrut.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Kota Surakarta tahun 2022 tercatat sejumlah 11.157 UMKM. Dari jumlah 11.157 UMKM itu diklasifikasikan menjadi tiga yaitu sebanyak 11.138 usaha termasuk usaha mikro, 18 usaha kecil, dan 3 usaha menengah. Adapun sebaran domisili UMKM di Kota Solo di lima kecamatan, yaitu sebesar 24,81 persen di Serengan, 17,65 persen di Jebres, 17,59 persen di Banjarsari, 13,34 persen di Laweyan, dan 26,61 persen di Pasar Kliwon. UMKM di Kota Surakarta terus bertambah setiap tahunnya. Upaya Pemerintah Kota Surakarta dalam mendukung UMKM juga sudah dilakukan, namun berbagai masalah juga tidak dapat dihindari oleh pemilik UMKM. Dan tidak sedikit pemilik UMKM yang menutup bisnis nya dikarenakan berbagai masalah.

Salah satu masalah yang dihadapinya yaitu masalah terhadap pengelolaan keuangan. MRB *Finance* tahun 2020 mengatakan bahwa dari 100% pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hanya 10% saja yang yang memahami akuntansi atau dapat dikatakan bahwa 90% Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak bertahan lama dikarenakan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut tidak paham akuntansi. Hal ini didukung dengan kutipan dari IDN *Times* Jateng tahun 2022 bahwa buruknya sistem pencatatan buat UMKM mudah gulung tikar. Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Solo, Rini Indriyani mencatat, sebagian besar pelaku UMKM di Kota Solo masih menggunakan sistem pembukuan manual yang benar. Kondisi itulah yang membuat

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

mereka tidak sadar mencampur adukan antara pembukuan hasil penjualan dan pembukuan untuk kebutuhan sehari-hari. Akuntansi merupakan kunci dari kesuksesan sebuah usaha. Informasi Akuntansi yang disediakan berisi tentang catatan-catatan akuntansi, sangat berguna untuk pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan suatu perusahaan. Dalam informasi akuntansi pada UMKM, sebuah UMKM tersebut dapat mempunyai laporan keuangan yang lebih tertata rapi, pengeluaran dapat terkendali, dan informasi akuntansi yang ada pada suatu usaha dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Maka dari fenomena dan masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta.

METODE

Menurut Sugiyono (2019:55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini dilakukan UMKM di Kota Surakarta. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan melihat dari penemuan fenomena dan masalah UMKM yang terdapat di Kota Surakarta dan selain itu Kota Surakarta merupakan tempat tinggal peneliti yang dapat bisa memudahkan peneliti melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif mulai dari pengumpulan data sampai menganalisa data. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel, menguji hubungan antara variabel dalam menentukan interaksi sebab akibat antara variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2020) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden UMKM di Kota Surakarta.

Analisis data menurut Sugiyono (2020:132) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data dan kemudian diolah ke dalam beberapa kategori, dijabarkan, dilakukan sintesa, disusun ke dalam pola, dipilih yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mampu dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical program for social science*) versi 25.

Menurut Handayani (2020) populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu atau kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Kota Surakarta tahun 2022 terdapat sebanyak 11.157 unit UMKM yang beroperasi.

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu rumus yang dipelajari dalam statistika, dan rumus ini diterapkan dalam penentuan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan perhitungan tersebut, dengan sampel penelitian yakni 92,04 atau dibulatkan menjadi 92 dari 11.157 UMKM yang berada di Kota Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataannya dapat menggambarkan metrik yang akan diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Sig. (2-tailed)	Status
Pelatihan Akuntansi (X1)				
PA1	0,798	0,2050	0,000	Valid
PA2	0,852	0,2050	0,000	Valid
PA3	0,924	0,2050	0,000	Valid
PA4	0,910	0,2050	0,000	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)				
TP1	0,870	0,2050	0,000	Valid
TP2	0,889	0,2050	0,000	Valid
TP3	0,830	0,2050	0,000	Valid
TP4	0,900	0,2050	0,000	Valid
Skala Usaha (X3)				
SU1	0,816	0,2050	0,000	Valid
SU2	0,902	0,2050	0,000	Valid
SU3	0,900	0,2050	0,000	Valid
SU4	0,934	0,2050	0,000	Valid
Umur Usaha (X4)				
UU1	0,912	0,2050	0,000	Valid
UU2	0,964	0,2050	0,000	Valid
UU3	0,958	0,2050	0,000	Valid
UU4	0,886	0,2050	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)				
PIA1	0,865	0,2050	0,000	Valid
PIA2	0,935	0,2050	0,000	Valid
PIA3	0,938	0,2050	0,000	Valid
PIA4	0,849	0,2050	0,000	Valid

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dalam kriteria Uji Validitas, jika korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dibawah 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa masing masing indikator pernyataan adalah valid. Setelah dilakukan uji validitas, pernyataan yang disebarkan melalui kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki nilai korelasi r-hitung yang lebih tinggi dari nilai korelasi r-tabel. Dan hasil signifikansinya kurang atau lebih rendah dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	20

Kuesioner dikatakan *realibel* jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dapat dilihat dari hasil uji reabilitas yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,906 yang berarti lebih dari 0,60 dengan demikian seluruh variabel tersebut bisa dikatakan *realibel* (handal).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53471219
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,047
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,235
Point Probability		,000

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai Exact Sig.(2-tailed) yaitu 0,235 lebih besar dari 0,50 maka dapat dijelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat memenuhi persyaratan dalam uji normalitas. Pada hasil pengujian Kolmogorov Smirnov bahwa nilai Signifikasi lebih besar dari 0,05 (0,235 > 0,05), maka nilai residual tersebut telah normal, dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

			Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF	
1	X1	,783	1,277	
	X2	,714	1,400	
	X3	,594	1,683	
	X4	,706	1,417	

Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka semua variabel dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,277	1,073		4,917	,000
X1	-,124	,058	-,236	-2,098	,039
X2	-,032	,055	-,068	-,581	,563
X3	-,092	,065	-,183	-1,418	,160
X4	,006	,061	,012	,099	,921

Sumber: Data primer yang diolah

Pada kolom Sig. dilihat pada masing-masing variabel dengan kriteria. Jika Sig. > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan jika sig. <0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Terdapat variabel yang terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu variabel X1 variabel Pelatihan Akuntansi karena mendapatkan hasil kurang dari 0,05, selain variabel itu tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,277	1,073		4,917	,000
X1	-,124	,059	-,236	-2,098	,039
X2	-,032	,055	-,068	-,581	,563
X3	-,092	,065	-,183	-1,418	,160
X4	,006	,061	,012	,099	,921

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat disusun regresi $Y = 5,277 - 0,124 X_1 - 0,032 X_2 - 0,092 X_3 + 0,006 X_4 + e$, dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut:

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- a) Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 5,277 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 5,277.
- b) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar -0,124 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.
- c) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -0,032 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.
- d) Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai negatif (-) sebesar -0,092 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.
- e) Nilai koefisien regresi variabel X4 bernilai positif (+) sebesar 0,006 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,277	1,073		4,917	,000
X1	-,124	,059	-,236	-2,098	,039
X2	-,032	,055	-,068	-,581	,563
X3	-,092	,065	-,183	-1,418	,160
X4	,006	,06	,012	,099	,921

Berdasarkan hasil uji T maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan t adalah sebagai berikut:

- a) Variabel X1 memiliki nilai thitung sebesar -2,098 dengan nilai signifikan 0,039 (<0,05) maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel y
- b) Variabel X2 memiliki nilai thitung sebesar sebesar -0,581 dengan nilai signifikan 0,563 (>0,05) maka berkesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y
- c) Variabel X3 memiliki nilai thitung sebesar -1,418 dengan nilai signifikan 0,160 (>0,05) maka berkesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y
- d) Variabel X4 memiliki nilai thitung sebesar 0,099 dengan nilai signifikan 0,921 (>0,05) maka berkesimpulan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,415	4	8,604	4,689	,010 ^b
	Residual	209,761	87	2,411		
	Total	244,176	91			

Sumber: Data primer yang diolah

Model regresi dinyatakan FIT jika nilai Sig. ($<0,05$). Diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,101	1,55275

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,141. Dalam hal ini maka pelatihan akuntansi, Tingkat Pendidikan, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 14,1 % sedangkan 85,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena memiliki nilai t-statistik $0,039 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. Semakin seringnya seseorang menghadiri pelatihan akuntansi, maka mereka akan mempunyai lebih banyak informasi serta akan menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya mengingat pentingnya keberadaan informasi akuntansi dalam sebuah usaha. Hal ini sejalan penelitian (Mustika, 2018) yang menyatakan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena memiliki nilai t-statistik $0,563 > 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. Tinggi atau rendahnya Tingkat Pendidikan pemilik

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UMKM seringkali masih banyak yang mengabaikan pelatihan akuntansi dan kurangnya penerapan informasi akuntansi yang telah diberikan, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengatasi kondisi ketidakpastian di lingkungan yang terjadi karena tidak mempunyai informasi yang diberikan. Hal ini sejalan penelitian (Sudaryanto, 2020) yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena memiliki nilai t-statistik $0,160 > 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. Skala usaha pada UMKM di Kota Surakarta masih tergolong kecil, sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil, Hal ini sejalan penelitian (Ikhsanto, 2020) yang menyatakan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena memiliki nilai t-statistik $0,921 > 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. Semakin lama/matang umur usahanya maka belum tentu pemilik usaha mampu menyediakan informasi akuntansi yang berguna atau dapat digunakan dalam pengambilan Keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu pemilik usaha belum dikatakan mampu memahami akan pentingnya menyediakan informasi akuntansi demi kelangsungan usaha. Hal ini sejalan penelitian (Yolanda, 2020) yang menyatakan bahwa Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut dijelaskan bahwa pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pemilik UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan Perusahaan dengan tepat. Semakin sering mengikuti pelatihan akuntansi pemilik UMKM dianggap mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan suatu perusahaan. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Umur Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Saran dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM diharapkan selalu mengikuti pelatihan akuntansi yang ada agar dapat menambah pemahaman mengenai penggunaan informasi akuntansi dan dapat menerapkan informasi akuntansi dengan tepat dalam menjalankan suatu perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan dapat memperluas lingkup sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bram Damianus. (2022). Dinkop UKM Kota Surakarta: Jumlah UMKM Binaan Naik 50 Persen. *Radar Solo Jawa Pos*.
- Candra Mutiara, Rahayu Rita dan Yohana Denny. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidapastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Journal of Economic and Business*, 4(2), 353-360.
- Fithorih Siti, Pranaditya Ari. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- Finishia Doona M.I, Suzan Leny.(2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *E-Proceeding of Management: Vol. 6, No. 1 April 2019*.
- Krisnawati Ayu, Widiastuti L.W, Renaldy M, Dura J. (2023). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, dan Lama Usaha Terhadap Perencanaan dan Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *RISTANSI: Riset Akuntansi, Volume 4, Nomor 1, Juni 2023, Hal. 68-83*.
- Hartanto Sri. (2021). Kondisi Koperasi dan UMKM di Solo Cukup Memprihatinkan , Banyak Yang Mati Suri. *Suara Merdeka Solo*.
- Krisnawati, A., Widiastuti, L. W., Renaldy, M., & Dura, J. (2023). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi , Dan Lama Usaha Terhadap Perencanaan Dan Pengguna Informasi Akuntansi Pada Umkm*. 4, 68–83.
- Lestanti D, Sagoro Endra M. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Musdhalifah Siti, Mintarsih, Ratna Ambar dan Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.

Cite this article as :

Nugraheni, R. D. ., & Rachman , A. N. . Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 64–74 . <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i2.241>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Mustika, I. W. dan E. Li. H. N. D. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan purwokerto utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2018), 1–14.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65.
- Rey Larasati. (2022). Sistem Pencatatan Keuangan ESB Sasar UMKM di Solo, Kunci Bisnis Maju. *IDN Times Jateng*.
- Safitri, N. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Ternate*.
- Sunaryo Dede, Dadang, dan Erdawati L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Utami, H. T. (2018). Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48.
- Wiska, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406.
- Yolanda, Nurul Aini, Surya, Raja Adri Satriawan dan Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.
- Zulkarnaeni A.S, Rizki N.C. (2019). Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM (Studi Empiris terhadap UKM di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol.2, No.2, Oktober 2019.